

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dalam Penggunaan Gadget Kepada Anak terhadap Perkembangan Bicara Anak Usia 3-4 Tahun di Kec. Cibeunying Kidul

Asyisyipa Nur Azizah Ibrahim^{*}, Erhamwilda, Dinar Nur Inten

Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*}syifaibrahims@gmail.com, erhamhoernis@gmail.com, dinar.nurinten@gmail.com

Abstract. Children today are born in the era of digital technology, as parents must be wise in using gadgets for their children, because the use of gadgets among children can't be avoided or simply released. This study uses descriptive quantitative research with a survey approach method. The sample in this study amounted to 75 people who have the age of 3-4 years. This study aims to determine the effect of parenting on the use of gadgets and speech development of children aged 3-4 years in Cibeunying Kidul District, Bandung City. Data were collected on 75 parents of children using a questionnaire or questionnaire. The majority of parenting tendencies in the use of gadgets are mostly applied to democratic parenting with a percentage value of 66.10%. And for the development of children's speech, namely the ability to speak with a percentage value of 37.22%.

Keywords: *Parenting, Gadget Use, Speech Development.*

Abstrak. Anak-anak zaman sekarang terlahir di era teknologi digital, sebagai orang tua harus bijak dalam penggunaan gadget kepada anak, karena penggunaan gadget dikalangan anak-anak tidak dapat dihindarkan atau dilepaskan begitu saja. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode pendekatan survei. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 orang yang memiliki usia 3-4 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dalam penggunaan gadget dan perkembangan bicara anak usia 3-4 tahun di Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung. Pengambilan data dilakukan terhadap 75 orang tua anak dengan menggunakan angket atau kuesioner. Mayoritas kecenderungan pola asuh orang tua dalam penggunaan gadget banyak diterapkan pada pola asuh demokratis dengan nilai persentase 66,10%. Dan untuk perkembangan bicara anak yaitu pada kemampuan bicara dengan nilai persentase 37,22%.

Kata Kunci: *Pola Asuh Orang Tua, Penggunaan Gadget, Perkembangan Bicara.*

A. Pendahuluan

Menurut Yuswohady dalam artikel *Millennial Trends* (2016) Generasi milenial (Millennial Generation) adalah generasi yang lahir dalam rentang waktu awal tahun 1980 hingga tahun 2000. Generasi ini sering disebut juga sebagai Gen-Y, Net Generation, Generation WE, Boomerang Generation, Peter Pan Generation, dan lain-lain (Waris, Devianti, Sari, Wibowo, & PW, 2018). Dengan ini kita disebut dengan era revolusi 4. 0 dimana kita hidup tidak terlepas dari penggunaan internet yang sudah berkembang dengan pesat dan semakin canggih ini orang-orang sering menggunakan gadget seperti dalam komunikasinya. Dan bukan hanya orang dewasa saja yang menggunakan gadget tetapi anak-anak juga banyak yang menggunakan gadget dalam kehidupan sehari-harinya. Untuk saat ini penggunaan gadget dikalangan anak-anak tidak dapat dihindarkan atau dilepaskan begitu saja, maka dari itu sebagai orang tua dan orang dewasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya (Novianti & Meyke, 2020).

Anak-anak zaman sekarang terlahir di era teknologi digital, komputer atau gadget seperti *smartphone* dan *tablet* sudah menjadi kawan sehari-hari (Mashrah, 2017). Berdasarkan penelitian yang dipublikasikan oleh *uswitch.com* menunjukkan bahwa lebih dari 25% anak-anak di seluruh dunia mempunyai gadget sebelum usia mereka genap 8 tahun (Zaini & Soenarto, 2019).

Pada sebuah survei oleh *Common Sense Media* yang ditujukan kepada 350 orangtua di Philadelphia, Amerika Serikat menyatakan bahwa anak-anak dari usia 4 tahun sudah mempunyai perangkat *smartphone* pribadi tanpa adanya pengawasan orangtua. Ada 25% orangtua mengaku meninggalkan anak mereka sendirian menggunakan gadget saat menjelang tidur, 33% orangtua mengaku anaknya yang berusia 3-4 tahun suka menggunakan lebih dari satu *smartphone*, 42% mengaku anaknya yang berusia 1 tahun cenderung menggunakan gadget untuk bermain game, menonton video, dan bermain aplikasi, 70% orangtua mengaku mengizinkan anaknya yang berusia 6 bulan sampai 4 tahun bermain *smartphone* ketika mereka sedang mengerjakan pekerjaan rumah, dan 65% orangtua melakukan hal yang sama untuk menenangkan anak saat berada di tempat umum (Louis, 2015).

Tak terlepas dari negara lain di Indonesia juga tidak jauh berbeda dengan negara lain dan dinobatkan sebagai negara peringkat lima terbesar pengguna gadget di dunia. Dalam hal ini terbukti, data pada tahun 2014 menunjukkan pengguna aktif *smartphone* yang ada di Indonesia sekitar 47 juta jiwa, dimana 79,5% diantaranya berasal dari kategori usia anak-anak dan remaja (Wulandari, 2016). Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Birken menemukan hubungan antara pengguna gadget dengan kemampuan bicara anak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ketika bermain gadget selama 30 menit dapat meningkatkan risiko terlambatan dalam bicara (Sukmawati, 2019). Anak yang mengalami kelainan atau gangguan pada usia prasekolah 40% hingga 60% anak akan mengalami kesulitan belajar dalam bahasa tulisan dan mata pelajaran akademik lainnya (Hartanto, Selina, H, & Fitra, 2011).

Penelitian Miswar (2015) mengatakan dengan adanya pola asuh yang diberikan orangtua kepada anaknya merupakan faktor pendukung untuk mencapai perkembangan bicara dan bahasa anak sesuai dengan tahapan usianya.

Dengan seperti itu anak akan mengalami perkembangan bahasa dan kosata kata yang banyak, karena adanya dukungan atau dorongan dari orang tua dan keluarga yang sering mengajak anaknya untuk berkomunikasi, seperti bercerita, mendongeng, dan lainnya. Anak akan lebih aktif dan kemampuan bahasanya (kosa katanya) bertambah. Maka dari itu sebuah pola asuh dari kedua orang tua itu merupakan hal yang paling penting untuk anak usia dini, karena dalam usia 0-7 tahun disebut dengan usia emas (*golden age*).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pola asuh orang tua dalam penggunaan gadget di Kecamatan Cibeunying Kidul?
2. Bagaimana perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun di Kecamatan Cibeunying Kidul?
3. Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan bicara anak usia 3-4 tahun di Kecamatan Cibeunying Kidul?

Lalu, Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pola asuh orang tua dalam penggunaan gadget terhadap perkembangan bicara anak usia 3-4 tahun di Kecamatan Cibeunying Kidul
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi orang tua dalam penggunaan gadget terhadap perkembangan bicara anak usia 3-4 tahun
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan bicara anak usia 3-4 tahun di Kecamatan Cibeunying Kidul

B. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia 3-4 tahun di Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung dan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 75 orang tua yang memiliki anak usia 3-4 tahun.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget Kepada Anak Terhadap Perkembangan Bicara Anak Usia 3-4 Tahun

Orang tua merupakan peran utama dalam mendidik anak untuk mengetahui bagaimana anak tersebut berkembang dengan baik karena untuk anak yang berusia 0-6 atau 7 tahun itu merupakan masa emas anak atau bisa disebut golden age, di mana pada masa seperti itu sebagai orang tua harus betul memperhatikan perkembangan anaknya, karena pada masa perkembangan tersebut tidak akan terulang lagi.

Tabel 1. Tabel ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	600.128	1	600.128	15.114	.000 ^b
	Residual	2898.619	73	39.707		
	Total	3498.747	74			

a. Dependent Variable: Perkembangan Bicara Anak

b. Predictors: (Constant), pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget

Tabel 2. Tabel Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.469	5.460		5.214	.000
	pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget	.459	.118	.414	3.888	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Bicara Anak

Dari hasil pengujian menggunakan uji t, bahwa dapat diketahui nilai sig untuk hubungan X dan Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan variable X terhadap variable Y dan nilai T hitung $3,888 > 1,992$, maka terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan atau pengaruh pola asuh orang tua dalam penggunaan gadget dengan perkembangan bicara anak.

Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Gadget

Dalam penelitian ini yang menggunakan penelitian deskriptif dengan metode penelitian survey yang bertujuan untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam penggunaan gadget dan perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun di Kecamatan Cibeunying Kidul-Bandung.

Pola asuh orang tua dalam penggunaan gadget dari hasil analisis yang sudah peneliti hitung yaitu bahwa banyak dari orang tua yang memiliki pola asuh demokratis dalam mendidik anaknya. Bahwa bisa kita lihat persentase yang diperoleh pada pola asuh demokratis yaitu sebesar 66,10%, di mana pada umumnya pola asuh demokratis orang tua mampu memberikan anaknya kebebasan dan tetap memperhatikannya dan memberikan kesempatan dalam mengungkapkan pendapatnya. Dari 75 responden orang tua mampu mendidiknya meskipun orang tua memberikan anaknya gadget tetapi tidak lepas begitu saja dari tanggung jawab sebagai orang tua meskipun mereka mungkin mempunyai kesibukannya masing-masing. Dan sebagai anak mereka mampu untuk mengungkapkan pendapatnya.

Kemudian penelitian (Pinquart, 2017) menyebutkan adanya kehangatan orang tua, kontrol sikap, pemberian otonomi kepada anak, pengasuhan demokratis mampu mengurangi gejala internalisasi pada anak. Selain itu, anak yang diasuh dengan cara ini menjadikan anak lebih percaya diri, baik, mandiri dan mampu untuk mengungkapkan apa yang ia rasakan.

Dalam hal, misalnya ketika anak sedang bermain atau menonton dengan gadgetnya namun ketika anak tersebut tidak suka dengan apa yang mereka tonton atau tontonannya kurang baik, maka mereka akan bilang kepada orang tuanya “aku tidak mau menonton ini karena tidak seru dan semacamnya”, sebaliknya meskipun orang tua memberikan gadget tetapi mereka tidak memberikan gadget begitu saja, orang tua pastinya akan memilihkan tonton yang baik kepada anaknya seperti tontonan edukasi atau pengetahuan.

Perkembangan Bicara Anak

Perkembangan bicara merupakan salah satu aspek perkembangan bahasa anak yang di mana aspek tersebut sangat menentukan untuk anak kedepannya, seperti anak tersebut sudah sesuai atau belum dalam perkembangan bicara dengan usianya. Anak usia tiga tahun mulai dapat menggunakan kalimat kompleks yang terdiri dari tiga sampai lima kata (Santrock, n.d.). Mereka mencoba menyusun kalimat untuk disampaikan kepada orang lain meskipun terkadang terdengar janggal. Kejanggalan ini wajar terjadi karena anak sedang dalam tahap belajar. Karena bisa kita lihat ada anak yang dalam perkembangan bicaranya tidak sesuai dengan usianya. Seharusnya anak usia 3 tahun dia sudah bisa menggunakan 2-3 kalimat dalam berkomunikasi tetapi ia belum sampai pada tahap itu.

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh melalui hasil angket atau kuesioner bahwasannya pada perkembangan bicara anak usia 3-4 tahun di Kecamatan Cibeunying Kidul-Bandung terlihat pada persentase yang diperoleh pada kemampuan bicara memiliki nilai persentase 37,22%, yang di mana pada kemampuan bicara anak mampu menyebutkan bunyi huruf vokal dan konsonan dari sebanyak 75 responden. Dengan seperti itu, kemampuan anak-anak mereka dalam menyebutkan bunyi huruf vokal dan konsonan sudah baik.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Mulqiah et al., 2017) menyatakan bahwa pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya perkembangan bicara dan bahasa anak sesuai dengan tahapan usianya.

Pengaruh Pola Orang Tua Terhadap Perkembangan Bicara Anak Usia 3-4 Tahun

Dari hasil pola asuh orang tua dalam penggunaan gadget dan perkembangan bicara anak bisa peneliti lihat adanya pengaruh atau tidak berhubungan dengan hasil pearson correlation yaitu untuk masing-masing variabel pola asuh dalam penggunaan gadget dan perkembangan bicara anak memiliki bentuk hubungan yang positif yang di mana untuk variabel pola asuh orang tua dalam penggunaan gadget dan perkembangan bicara anak memiliki kesamaan nilai pearson correlation dengan r tabel, seperti 0,414 untuk nilai pearson correlation dan untuk r tabelnya yaitu 0,227 dari jumlah responden atau $N = 75$, berarti $0,414 > 0,227$ ada hubungan korelasi.

Dari sini bisa peneliti lihat bahwa pola asuh orang tua dalam penggunaan gadget yang lebih dominan pada pola asuh demokratis, untuk perkembangan bicaranya lebih dominan pada

kemampuan bicara anak. Karena pada dasarnya pola asuh demokratis orang tua dalam penggunaan gadget bisa sampai meningkatkan perkembangan bicara anak pada kemampuan bicara, dengan pengaruh tersebut yaitu memberikan kebebasan dengan adanya bimbingan, pendampingan dari orang tua, yang pada akhirnya gadget tersebut bisa digunakan oleh anak sesuai usianya dengan waktu yang tepat. Anakpun tidak memilih kegiatan yang lain namun tidak adanya tekanan dari orang tua, dalam hal ini, dengan tidak adanya tekanan dan adanya keramahan dari orang tua yang bijak akhirnya kemampuan bicara anak walaupun menggunakan gadget tetap berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian Hidayah, Prabowo & Najmuna (2013) yang menyatakan pola asuh ibu merupakan hal yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Hasil penelitian menyebutkan ibu dengan pola asuh demokratis memiliki anak dengan perkembangan bahasa normal.

Dengan seperti itu anak yang menggunakan alat komunikasi atau gadgetnya orang tua sudah mengukur batasannya, maksudnya dalam pola asuh demokratis orang tua memberikan kebebasan kepada anaknya dalam menggunakan gadget tetapi dalam kebebasan tersebut orang tua tetap memantau anaknya atau tidak dibiarkan begitu saja, orang tua tetap memperhatikannya dan mengawasi anaknya seperti mana yang baik ditonton oleh anak dan mana yang tidak baik ditonton untuk anak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pola asuh dalam penelitian ini yang banyak diterapkan oleh orang tua dalam penggunaan gadget yang mempunyai anak usia 3-4 tahun di Kecamatan Cibeunying Kidul yaitu kecenderungan pada pola asuh orang tua demokratis. Maka dari itu, pola asuh tersebut yang banyak diterapkan atau digunakan oleh orang tua, karena pola asuh tersebut mempunyai karakteristik atau cara yang berbeda dengan pola asuh yang lain. Dengan demikian, meskipun anak menggunakan gadget tetapi orang tua tetap mengawasi dan memperhatikan anaknya.
2. Perkembangan bicara anak usia 3-4 tahun dalam penelitian ini, pengasuhan orang tua sudah baik, karena kemampuan anak sudah berkembang dengan baik sesuai dengan perkembangan usianya.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dalam penggunaan gadget dengan perkembangan bicara anak. Berdasarkan dengan hasil pengujian hipotesis, dengan diketahui nilai sig untuk hubungan X dan Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai T hitung $3,888 > 1,992$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat hubungan atau pengaruh pola asuh orang tua dalam penggunaan gadget dengan perkembangan bicara anak.

Acknowledge

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang sudah memberikan jalan kemudahan bagi penulis dalam mengerjakan ini, kepada kedua orang tua dan saudara yang sudah memberikan support dan doa, kepada dosen pembimbing sudah memberikan waktu dan semangat, kepada rekan-rekan seperjuangan dalam mengerjakan skripsi, dan kepada semua pihak yang sangat berpengaruh dalam proses pembuatannya skripsi ini. Terima kasih banyak atas doa, semangat, motivasi, dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- [1] Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2020). Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 274-279.
- [2] Adawiah, R. (2017). POLA ASUH ORANG TUA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33-48.

- [3] Anggrasari, A. P., & Rahagia, R. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN BICARA DAN BAHASA ANAK USIA 3-5TAHUN. *Indonesian Journal Of Professional Nursing*, 1(1), 18-24.
- [4] Candrasari, A., Faulam Putri, D. E., Warraihan, & Parisa, V. (2017). PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK. *THE 5TH URECOL PROCEEDING*, 972-978.
- [5] Dewi, A. K., Yulianingsih, Y., & Hayati, T. (2019). Hubungan Antara Penggunaan Gadget dengan Perkembangan. *JAPRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 2(1), 84-92.
- [6] Haq, T. Z. (2020). POLA ASUH ORANG TUA DALAM PERILAKU SOSIAL GENERASI MILLENNIAL DITINJAU DARI NEUROSAINS. *Al-Mada; Jurnal Agama, Sosial dan Budaya*, 3(1), 88-108.
- [7] Hartanto, F., Selina, H., H, Z., & Fitra, S. (2011). Pengaruh Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 1-3 Tahun. *Bagian Ilmu Kesehatan Anak*, 12(6), 386-390.
- [8] Hasanah, N., & Sugito. (2020). Analisis Pola Asuh Orang Tua terhadap Keterlambatan Bicara pada Anak Usia Dini. *urnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 913-922.
- [9] Herlina, D., Setiawan, B., & Jiwana, G. (2018). *Digital Parenting Mendidik Anak di Era Digital*. Bantul, DIY: Samudra Biru.
- [10] Isna, A. (2019). PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI. *JurnalAl_Athfal*, 2(2), 62-69.
- [11] Kamilah, U., Rihlah, J., Fitriyah, F. K., & Syaikhon, M. (2020). Pengaruh Perilaku Kecanduan Gawai terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini. *Child Education Journal*, 2(2), 61-67.
- [12] Madyawati, L. (2021). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [13] Maisari, S., & Purnama, S. (2019). PERAN DIGITAL PARENTING TERHADAP PERKEMBANGAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA 5-6 TAHUN. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 41-55.
- [14] Marpaung, J. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN GADGET DALAM KEHIDUPAN. *Jurnal KOPASTA*, 5(2), 55-64.
- [15] Masnipal. (2018). *Menjadi Guru Paud Profesional*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- [16] Mulqiah, Z., Santi, E., & Lestari, D. R. (2017). POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK PRASEKOLAH (USIA 3-6 TAHUN). *Dunia Keperawatan*, 5(1), 61-67.
- [17] Novianti, R., & Meyke, G. (2020). Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini; Tantangan Baru Orang Tua Milenial. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1000-1010.
- [18] Nugraheni, A. D. (2018). Pengaruh Era Digital Berbasis Pendidikan Anak Usia Dini Karakter. *Kemajuan dalam Ilmu Sosial, Pendidikan dan Penelitian Humaniora*, 249, 205-208.
- [19] Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1 – 11.
- [20] Pratikno, A. S., & Sumantri. (2020). DIGITAL PARENTING: BAGAIMANA MENCEGAH KECANDUAN GADGET PADA ANAK. *Jurnal Auladuna*, 2(1), 107-123.
- [21] Putri, A. A. (2018). Studi Tentang Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi Dwp. *Jurnal Pendidikan Anak Usia*, 2(1), 115-122.

- [22] Sukmawati, B. (2019). PENGARUH GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN BICARA ANAK USIA 3 TAHUN DI TK BUAH HATI KITA. 3(1), 51-60.
- [23] Sumaryanti, L. (2017). PERAN LINGKUNGAN TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK. *M U A D D I B*, 7(1), 72-89.
- [24] Tomtom , M. (2017). HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI. *Jurnal CARE (Children Advisory and Education)*, 4(2), 41-52.
- [25] Vega, A. D., Hapidin, & Karnadi. (2019). Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 433-439.
- [26] Waris, A., Devianti, R. C., Sari, S. R., Wibowo, I. A., & PW, P. M. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 6(2), 240-249.
- [27] Yulsyofriend, Angraini, V., & Yeni , I. (2019). DAMPAK GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 67-80.
- [28] Zaini, M., & Soenarto. (2019). Persepsi Orangtua terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 254 – 264.
- [29] Amada, Nadya Zahra, Hakim, Arif. (2022). Analisis Penggunaan Youtube sebagai Media Ajar Pendidikan Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Riset Pendidikan Guru PAUD*, 2(1), 8-14.